

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA DENGAN PENDEKATAN BERDIFERENSIASI BERBASIS
MODEL PJBL KELAS V DI SDN 90/III PELOMPEK
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

DIAN FEBRILA

NPM.2110013411071



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dian Febrlia

NPM : 2110013411071

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA
Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model PJBL
Kelas V di SDN 90/III Pelompek kabupaten kerinci

Disetujui untuk diujikan oleh :

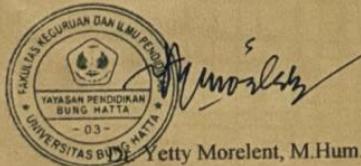
Pembimbing

Siska Angreni, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Yetty Morelent, M.Hum.

Dr Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tiga Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Dian Febrila

NPM : 2110013411071

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA
Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model PJBL
Kelas V di SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci.

Nama

1. Siska Angreni, S.Pd.,M.Pd

Tanda Tangan

2. Rona Taula Sari, S.Si.,M.Pd

3. Ashabul Khairi, M.Kom

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



ii
Sandy Morelent, M.Hum

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Febrila
NPM : 2110013411071
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model PJBL Kelas V Di SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model PJBL Kelas V Di SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pusaka.

Padang, maret 2025

Yang menyatakan



Dian Febrila

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA DENGAN PENDEKATAN BERDIFERENSIASI BERBASIS
MODEL PJBL KELAS V DI SDN 90/III PELOMPEK
KABUPATEN KERINCI**

Dian Febrila¹, Siska Angreni¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas bung hatta
E-mail : dianfebrila50@gmail.Com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan berdiferensiasi berbasis model PJBL kelas V di SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini terdapat dua siklus, dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas V B SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci. Intrumen Penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi kreativitas siswa. Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata aktivitas guru sebesar 71% pada siklus I dan meningkat menjadi 90 % pada siklus II. Nilai kreativitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, sesuai dengan pemeriksaan kreativitas siswa. Berdasarkan perolehan hasil persentase kemampuan kreativitas siswa 62% pada siklus I dan meningkat menjadi 87% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci dapat menjadi lebih kreatif apabila pembelajaran IPA menggunakan pendekatan berdiferensiasi berbasis model *Project Based Learning*. Dari temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan berdiferensiasi berbasis model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA di SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci. Maka Peneliti mengusulkan agar guru menerapkan pendekatan berdiferensiasi berbasis model *Project Based Learning* pembelajaran berbasis proyek guna menumbuhkan kreativitas siswa.

Kata kunci : Kreativitas, IPA, Berdiferensiasi, *Project Based Learning*

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan serta rahmat sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan berhasil menyelesaikan skripsi ini. Seorang sarjana pendidikan dengan jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta memerlukan penyerahan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model Pjbl Kelas V Di SDN 90/III Pelompek kabupaten Kerinci”

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Siska Angreni S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan/meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing skripsi yang penulis kerjakan.
2. Ibu Rona Taula Sari S.Si, M.Pd selaku dosen penguji I dan Bapak Ashabul Khairi M.Kom selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan pada penulisan skripsi yang Peneliti kerjakan.
3. Ibu Dr. Wirnita Eska, S.Pd, M.Pd. Selaku ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
4. Ibu Dr. Yetti Morelent, M.Hum selaku dekan dan Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Yossy Meika Devy, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci
6. Bapak Boby Pramana Putra, S.Pd selaku wali kelas V B SD Negeri 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci yang telah memberi izin penelitian di kelas V B dan membantu dalam penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua cinta pertamaku bapak Jumilir. Saya sangat berterima kasih sudah berkerja keras, memberi motivasi, memberi dukungan, dan mendidik saya sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai selesai. Kepada pintu syurgaku. Ibu Armis. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi, beliau tidak pernah henti memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku. Saya yakin 100% bahwa doa mama telah banyak menyelatkanku dalam perjalanan hidup yang keras. Terima kasih
8. Kepada saudari kandung saya yaitu Ariska Mahdalena dan Trisna Yulita terima kasih sudah banyak memberi dukungan dalam kesulitan yang dialami penulis selama menyelesaikan skripsi.
9. My best Tesa Anisa Fikti, A.Md. Ketrine lendya, Nagia Rianci Putri sebagai teman serumah dan telah menjadi teman kulineran ketika pikiran mulai stress dan terima kasih telah memberi semangat serta membantu selama ini terutama

saat skripsi

10. Untuk my best friend Sitri Hani teman seperjuangan terima kasih atas segala kebaikan dan waktu yang kita habiskan bersama selama masa perkuliahan dan selama skripsi
11. Kepada Degia Artika Putri, Mutiara Azeska, Yuyun Astri, Nola Hestiani Fitri Terima kasih sudah menjadi teman terbaik dan seperjuangan yang selalu membantu dan mendergakan keluh kesah penulis dan memberi support kepada penulis dan memberikan waktu untuk menemani penulis mengerjakan skripsi.
12. Teristimewah untuk pemilik nim 2110003433956 terimakasih telah menjadi telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat penulis dan yang selalu menemani dan menjadi support sytem penulis pada hari yang tidak mudah selama penggerjaan skripsi. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini dan sentiasa sabar menghadapi penulis, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.

Padang, Maret 2025

Peneliti

Dian Febrila

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah Dan Alternatif Masalah.....	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Pembelajaran IPA.....	9
2. Tinjauan Pembelajaran Berdiferensiasi	18
3. Tinjauan Model Pembelajaran	29

4. Kemampuan Kreativitas	37
B. Penelitian Relevan	48
C. Karangka Konseptual	50
D. Hipotesis Tindakan.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Setting Penelitian	52
C. Prosedur Penelitian	54
D. Indikator Keberhasilan	57
E. Instrumen Penelitian	57
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Data.....	62
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	64
a. Siklus 1.....	64
b. Siklus II.....	79
B. Pembahasan	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA **106**

LAMPIRAN **110**

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
Tabel 1. UH Kelas V SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci Tahun Ajaran 2024/2025	4
Tabel 2. Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru	59
Tabel 3. Kategori Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa	60
Tabel 4. Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Pada Siklus I	75
Tabel 5. Persentase Kreativitas Siswa Pada Siklus 1	77
Tabel 6. Refleksi Siklus I.....	78
Tabel 7. Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru Pada Siklus II.....	90
Tabel 8. Persentase Kreativitas Siswa Siklus II	91
Tabel 9. Rekap Hasil Pengamatan Guru.....	93
Tabel 10. Rekap Hasil Kreativitas Siswa	99

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Karangka Konseptual Faktor-Faktor dan Kondisi yang Mempengaruhi Kreativitas Anak	44
Bagan 2. Karangka Konseptual.....	51
Bagan 3. Prosedur Perencaaan PTK.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I. Rekap Kerapitulasi Penilaian Tengah Semester I Kelas V	110
Lampiran II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	112
Lampiran III. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	123
Lampiran IV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	134
Lampiran V. Modul Ajar Siklus II Pertemuaan II.....	144
Lampiran VI. LKPD Siklus I Pertemuan I.....	155
Lampiran VII. LKPD Siklus I Pertemuan II	166
Lampiran VIII. LKPD Siklus II Pertemuan I	176
Lampiran IX. LKPD Siklus II Pertemuan II	187
Lampiran X. Bahan Ajar.....	196
Lampiran XI. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	207
Lampiran XII. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	213
Lampiran XIII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1.....	219
Lampiran XIV. Lembar Obvervasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	225
Lampiran XV. Lembar Intrumen Penilaian Kreativitas Siswa Siklus I	231
Lampiran XVI. Lembar Intrumen Penilaian Kreativitas Siswa Siklus II	243
Lampiran XVII. Lampiran Surat Penelitian	255
Lampiran XVIII. Dokumentasi Foto Penelitian	260

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik. dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ke taraf hubungan pendidikan maka menjadi hubungan antara pribadi pendidik dan pribadi sianak didik, yang pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidik dan kewibawaan pendidik. Pendidik bertindak demi kepetingan dan keselamatan anak didik, dan anak didik mengakui pendidik dan bergantung padanya.

IPA adalah suatu kumpulan pengatauhan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaanya secara umum berbatas pada gejala-gejala alam perkembangan IPA tidak hanya ditandai oleh adanya fakta, tetapi juga oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah, sistematis dan berhubungan dengan gejala-gejala kebedaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. IPA adalah bidang studi yang mempelajari penomena alam melalui pendekatan ilmiah. Dalam mempelajari IPA yang berfokus pada kreativitas dengan pendekatan berdiferensiasi, IPA dapat didefinisikan sebagai proses eksplorasi dan pemecahan masalah yang melibatkan berbagai cara pandang, keunikan baik secara kreatif untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep ilmiah. Pendekatan berdiferensiasi dalam IPA bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam dengan memberikan variasi dalam konten, proses atau lingkungan

belajar. Dalam berkolaborasi siswa berkerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang ada didalam materi.

Kreativitas adalah kemampuan siswa dalam menciptakan hal-hal baru berdasarkan ide-ide yang dimilikinya, dan metode pengajaran aktif merupakan cara yang sangat efektif untuk memperkuat dan menumbuhkan kreativitas mereka. Dari hasil analisi tersebut dapat disimpulkan rendahnya kreativitas siswa disebabkan kerena sebagian besar dai orang pendidik masih menerapkan metode pengajaran yang hanya fokus pada guru atau siswa diminta mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Peserta didik belum berani menyampaikan gagasan mereka sendiri. Oleh karena itu,untuk mengatasi rendahnya kreativitas siswa. Maka diperkenalkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based learning*) untuk memicu kreativitas siswa meningkat dalam belajar.

Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (Student Centered) dan menepatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana dalam hal ini siswa diberi peluang untuk berkerja secara otonom menkontruksi belajarnya, *Project Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media pembelajaran. Siswa dituntut melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk sehingga dapat membantu siswa lebih kreatif dalam belajar, makna model ini akan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V Sekolah Dasar Negeri 90/III pelompek. permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran berlangsung. Yang pertama faktor guru metode pengajaran guru menonton, guru tidak menggunakan variasi metode atau teknologi, sehingga siswa bosan karena bisa dimaklumi lingkungan sekolah dasar negeri 90/III pelompek masih terpencil jadi belum menggunakan teknologi atau metode yang membuat siswa tidak merasa bosan, dan juga kurangnya keterampilan pedagogis guru kurang mampu menjelaskan materi dengan cara mudah dipahami siswa karena masih menggunakan metode ceramah dan tidak ada media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung membuat siswa tidak kreatif dan hanya menonton materi yang dijelaskan guru. Faktor yang kedua berdasarkan observasi di kelas V sekolah dasar negeri 90/III pelompek juga kurangnya motivasi belajar siswa tidak memiliki semangat atau dorongan untuk belajar karena berbagai alasan, seperti materi yang sulit dipahami atau tidak menarik. Dan saat pembelajaran siswa kelas V dibuat kelompok oleh guru nya permasalahan yang muncul yaitu kurangnya kolaborasi pada siswa dalam mengejarkan tugas kelompok siswa saat mengerjakan tugas kelompok masih cenderung yang membuat tugas kelompok tersebut satu atau dua orang saja selebihnya hanya menyimak dan tidak mengerjakan. Dan minimnya bimbingan guru dalam kolaborasi guru belum memberikan strategi yang jelas atau kegiatan yang terstruktur untuk membantu siswa memahami dan mempraktikkan kolaborasi. Tanpa arahan yang memadai, siswa sulit menginternalisasi nilai-nilai kerja sama.

Berdasarkan hasil wawancara wali kelas V sekolah dasar negeri 90/III pelompek. Dikemukakan dari hasil wawacara dengan wali kelas V B yang menyatakan kreativitas siswa sd sering kali menghadapi kendala salah satu nya adalah kurangnya media ajar yang mendukung. Media ajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Media ajar yang inovatif dapat merangsang imajinasi siswa, memotivasi mereka untuk belajar sayangnya, banyak guru disekolah dasar masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan buku teks tanpa memanfaatkan media ajar yang kreatif dan guru hanya berpatokan ke buku saja. Hal ini membuat siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dan kurang terdorong untuk berpikir kreatif. Faktor lainya adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya dibeberapa sekolah, terutama didaerah terpencil dan sekolah dasar negeri 90/III pelompek masih termasuk daerah terpencil. Pengembangan media ajar juga menjadi salah satu penyebab stagnasi inovasi dalam pembelajaran. Akibatnya, potensi kretivitas siswa tidak berkembang secara optimal.

Tabel 1. UH (Ulangan Harian) Kelas V SDN 90/III Pelompek Kabupaten

Kerinci Tahun Ajaran 2024/2025

Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (≥ 70)		Siswa yang tidak (tuntas <70)		KKTP
	Jumlah	Presentese	Jumlah	Presentese	
28	13	46%	15	54 %	70

Sumber : guru kelas V SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci

Oleh karena itu, penulis mendapatkan solusi untuk menerapkan model yang lebih cocok yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. Berdasarkan pemaparan, penulis menyusun Proposal telah melakukan penelitian tindakan kelas yang memiliki judul “Peningkatan Kemampuan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model PJBL Kelas V Di SDN 90/ III Pelompek Kabupaten Kerinci”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan, maka dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas V tidak fokus dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran dengan baik
3. siswa cepat bosan, dan siswa asik melakukan hal-hal yang diluar pembelajaran.
4. kurang memiliki kreativitas dan kolaborasi dalam mengerjakan tugas kelompok, bertanya dan rasa ingin tau siswa tersebut rendah.
5. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran siswa cenderung pasif mendengarkan penjelasan guru.
6. Dengan keterbatasan fasilitas pembelajaran dan media pembelajaran menyebabkan siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung
7. Guru kurang kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran salah satu faktor penyebab rendahnya kreativitas dalam pembelajaran.

8. Kurangnya kreativitasnya siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru dan siswa hanya fokus terhadap bahan ajar buku sehingga kurang aktif saat pembelajaran

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini di batasi pada Kemampuan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model PJBL Kelas V di SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

Bagaimana peningkatan kemampuan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Project Based Learning* kelas V di SDN 90/III pelompek kabupaten kerinci?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sarana yang diinginkan pada rumusan masalah yang diada diatas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Project Based Learning* kelas V di SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci.

Berdasarkan pemecahan masalah diatas, penerapan model *Project Based Learning* yang digunakan tersebut sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada siswa pada pembeleajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Project Based Learning* Kelas V di SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci. Untuk memperjelas dan memperkuat data tentang peningkatan kemampuan kreativitas Siswa pada pembelajaran IPA tersebut, maka diadakan teshasil belajar siswa berupa tes pembuatan proyek akhir siklus dalam proses pelaksanaan PTK

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada pembeleajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Berdiferensiasi Berbasis Model *Project Based Learning* kelas V di SDN 90/III Pelompek Kabupaten Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, penelitian ini dapat memberikan bukti teoritis efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan kreativitas siswa. Hal ini dapat membantu memperjelas sejauh mana model ini dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran dan kreativitas siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal pengalaman mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa pada saat pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu pengembangan alat evaluasi yang lebih baik untuk mengukur kreativitas siswa dalam model *Project Based Learning* serta sebagai bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Project Based Learning memberi siswa kesempatan untuk mengerjakan proyek yang memerlukan pemikiran kreatif. Mereka harus menemukan solusi kreatif terhadap masalah kompleks, yang merangsang kreativitas mereka dan siswa belajar berpikir kreatif dan menghasilkan solusi baru dan inovatif. Mereka belajar bagaimana menerapkan ide-ide kreatif mereka dalam situasi kehidupan nyata.